Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar

Ida Ayu Mas Oktaviani[1], Ni Ketut Srie Kusuma Wardhani [2], Anak Ngurah Agung Budiadnyana[3]

[1,2,3]PGSD Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
Alamat e-mail: [1]dayuvanii@gmail.com, [2]sriekusuma58@gmail.com, [3]Budiadnyanaagung@gmail.com

ABSTRACT

Literacy skills are fundamental competencies that support students' success in the learning process; however, elementary school students' literacy abilities remain relatively low due to the use of learning methods that do not actively engage students in classroom activities. This study aimed to analyze the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in improving fourth grade students' literacy skills, explore the implementation process, and examine its implications for learning. This research employed a qualitative approach with a case study design. The research subjects consisted of fourth grade teachers and students selected through purposive sampling techniques. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature studies using observation guidelines, interview guides, and documentation as research instruments. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive analysis model through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the implementation of Project Based Learning (PjBL) had a positive impact on students' literacy skills, particularly in reading comprehension, writing, communication, and collaboration. Project based learning encouraged students to become more active, motivated, and engaged in the learning process. Nevertheless, the implementation of Project Based Learning (PjBL) still faced challenges related to students' low initial reading abilities and the need for intensive teacher guidance.
Keywords: *Project Based Learning (PjBL), literacy skills, fourth-grade students, elementary school.*

ABSTRAK

Kemampuan literasi merupakan kompetensi dasar yang mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, namun kemampuan literasi siswa sekolah dasar masih tergolong rendah akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV, mengeksplorasi proses pelaksanaannya, serta mengkaji implikasinya terhadap pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa kelas IV yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan dengan instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa, terutama dalam membaca pemahaman, menulis, komunikasi, dan kerja sama. Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa lebih aktif, termotivasi, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penerapan Project Based Learning (PjBL) masih menghadapi kendala berupa rendahnya kemampuan membaca awal siswa dan perlunya pendampingan guru secara intensif.
Kata Kunci: Project Based Learning (PjBL), kemampuan literasi, siswa kelas IV, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Literasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan siswa pada proses pembelajaran di sekolah(Dwi Aryani & Purnomo, 2023). Kemampuan literasi tidak hanya berkaitan dengan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi secara kritis(Putri et al., 2024). Pembelajaran abad ke-21 menempatkan literasi sebagai kompetensi utama yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi(Aslamiah et al., 2021). Kemampuan literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara lain(Damanik & Handayani, 2023). Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia berada pada angka 371 dan masih berada di bawah rata-rata negara OECD yaitu 487 (OCED, 2019).

Rendahnya kemampuan literasi siswa juga ditemukan pada jenjang sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Peguyangan. Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran dan kurang terlibat dalam kegiatan diskusi di kelas. Minat baca siswa yang rendah berdampak terhadap keterampilan siswa dalam

memahami informasi dari berbagai sumber bacaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kemampuan literasi siswa sesuai standar pendidikan dengan fakta di lapangan yang masih menunjukkan rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar (Kemendikbud, 2020).

Faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional(Hidayati et al., 2024). Pembelajaran di kelas masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan membaca tanpa adanya aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif(Ta'i et al., 2023). Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam pembelajaran. Kebutuhan terhadap model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif menjadi semakin penting untuk diperhatikan. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa (Dwi Amalia et al., 2023)

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menekankan proses belajar melalui kegiatan proyek yang dilakukan secara kolaboratif dan berpusat pada siswa(Alhayat et al., 2023). Penerapan Project Based Learning (PjBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi masalah nyata, bekerja sama dalam kelompok, serta menghasilkan suatu produk sebagai hasil pembelajaran(Zakiah et al., 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa secara signifikan(Andini & Muhammad, 2025). Penelitian sebelum menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan Project Based Learning (PjBL) memiliki kemampuan literasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional(Dewi et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui pengalaman belajar yang lebih aktif dan kontekstual(Solissa et al., 2024).

Penelitian mengenai Project Based Learning (PjBL) telah banyak

dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan(Pradana et al., 2023). Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum dan belum menekankan pada proses implementasi pembelajaran literasi berbasis proyek di sekolah dasar. Kajian mengenai implementasi Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV sekolah dasar masih tergolong terbatas. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena berfokus pada implementasi Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV di SD Negeri 12 Peguyangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, proses, serta implikasi penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV di SD Negeri 12 Peguyangan.

B. Metode Penelitian

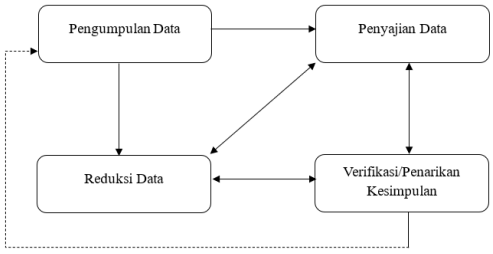
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV di SD Negeri 12 Peguyangan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses pembelajaran dan pengalaman guru serta siswa selama penerapan Project Based Learning (PjBL). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 12 Peguyangan, Kota Denpasar, Bali pada bulan November 2025 hingga April 2026. Fokus penelitian diarahkan pada proses penerapan Project Based Learning (PjBL) dan kemampuan literasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Subjek penelitian terdiri atas guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 12 Peguyangan. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung informan dalam pembelajaran berbasis proyek. Guru yang dipilih merupakan guru kelas IV yang memiliki pengalaman mengajar minimal tiga tahun. Siswa dipilih berdasarkan tingkat kemampuan literasi yang beragam agar data yang diperoleh lebih mendalam. Objek penelitian meliputi implementasi Project Based Learning (PjBL) dan kemampuan literasi siswa yang mencakup kemampuan membaca, memahami teks, dan menulis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan studi kepustakaan. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran berbasis proyek di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi terkait penerapan Project Based Learning (PjBL) dan kemampuan literasi siswa. Studi dokumen dilakukan melalui analisis modul ajar, hasil kerja siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi yang disusun berdasarkan indikator penelitian.

Kisi-kisi instrumen observasi mencakup langkah-langkah penerapan Project Based Learning (PjBL), keterlibatan siswa, dan kemampuan literasi siswa selama pembelajaran. Kisi-kisi wawancara guru meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan kendala pembelajaran berbasis proyek. Kisi-kisi wawancara siswa mencakup pengalaman belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Validasi instrumen dilakukan melalui expert judgement oleh dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan fokus penelitian. Instrumen yang telah divalidasi kemudian digunakan dalam proses pengumpulan data di lapangan.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar data mudah dipahami. Kesimpulan penelitian diperoleh berdasarkan hasil analisis data secara bertahap. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk memastikan validitas data penelitian. Berikut disajikan teknik analisis data pada Gambar 1.



Gambar 1. Teknik Analisis Data
Sumber : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV di SD Negeri 12 Peguyangan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Penerapan model pembelajaran ini dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi melalui aktivitas proyek yang bersifat kontekstual dan kolaboratif. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih aktif ketika pembelajaran dilakukan melalui kerja kelompok dan penyelesaian proyek sederhana. Siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam memahami isi bacaan dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Proses implementasi Project Based Learning (PjBL) juga memberikan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi awal dan identifikasi kemampuan literasi siswa kelas IV. Guru melakukan pengamatan terhadap kemampuan membaca siswa serta menelaah hasil belajar sebelumnya untuk mengetahui kondisi awal siswa. Pada tahap ini, guru juga menyiapkan modul ajar, bahan bacaan, media pembelajaran, serta proyek yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa di kelas. Tahap persiapan dilakukan agar proses pembelajaran berbasis proyek dapat berjalan secara terarah dan sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IV menyatakan bahwa persiapan pembelajaran sangat penting untuk mendukung keberhasilan kegiatan proyek di kelas.

Guru menyampaikan bahwa

"sebelum pembelajaran dimulai, saya menyiapkan materi, media, dan proyek yang sesuai dengan kemampuan siswa supaya siswa lebih mudah memahami pembelajaran" (wawancara tanggal 14 Januari 2026).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Persiapan yang matang membantu siswa lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Kondisi tersebut juga mendukung

terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan kondisi siswa melalui apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan pemberian motivasi belajar. Kegiatan inti dilakukan melalui pembagian kelompok belajar, diskusi kelompok, membaca sumber informasi, dan penyelesaian proyek secara bersama-sama. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berbasis proyek dibandingkan pembelajaran konvensional. Siswa terlihat antusias ketika berdiskusi, membaca informasi, serta menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Kepala sekolah menyampaikan bahwa

"dengan pembelajaran berbasis proyek siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan berani menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung" (wawancara tanggal 14 Januari 2026).

Guru kelas IV juga menyatakan bahwa *"Project Based Learning membantu siswa belajar bekerja sama dan melatih siswa untuk berpikir lebih kritis dalam menyelesaikan tugas proyek"* (wawancara tanggal 14 Januari 2026).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran literasi.

Tahap Akhir

Tahap akhir dilakukan melalui kegiatan evaluasi dan refleksi pembelajaran. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama kegiatan proyek berlangsung. Kegiatan refleksi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengalaman belajar, kesulitan, dan manfaat yang diperoleh selama pembelajaran. Tahap akhir bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Evaluasi

juga membantu guru mengetahui perkembangan kemampuan literasi siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu siswa menyampaikan bahwa

"belajar menggunakan proyek lebih menyenangkan karena bisa bekerja sama dengan teman dan lebih mudah memahami materi" (wawancara tanggal 14 Januari 2026).

Siswa lain juga menyatakan bahwa *"kegiatan proyek membuat saya lebih semangat membaca dan berdiskusi bersama kelompok"* (wawancara tanggal 14 Januari 2026).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran berbasis proyek juga membantu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi. Dengan demikian, implementasi Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa kelas IV di SD Negeri 12 Peguyangan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa kelas IV di SD Negeri 12 Peguyangan. Penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca, menulis, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias ketika pembelajaran dilakukan melalui kerja kelompok dan penyelesaian proyek sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam karena siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan praktik dan diskusi kelompok. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Project Based Learning (PjBL) dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada aktivitas siswa (Konstruktivisme).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa apabila didukung dengan aktivitas membaca dan menulis yang terintegrasi dalam

proyek pembelajaran (Afriana et al., 2016). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan Project Based Learning (PjBL) memiliki kemampuan membaca dan menulis yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional (Gani et al., 2024). Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, dan memecahkan masalah sehingga kemampuan berpikir kritis dan literasi siswa dapat berkembang secara bertahap. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi membangun pemahaman melalui pengalaman belajar secara langsung. Temuan tersebut memperkuat bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dibandingkan pembelajaran konvensional (Panggabean & Misykah, 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi Project Based Learning (PjBL) di SD Negeri 12 Peguyangan belum terlaksana secara optimal. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan membaca dan memahami isi teks sehingga membutuhkan pendampingan lebih intensif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Rendahnya kemampuan membaca awal siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis proyek. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan Project Based Learning (PjBL) sangat dipengaruhi oleh kesiapan siswa, peran guru sebagai fasilitator, serta integrasi kegiatan literasi dalam setiap tahapan pembelajaran. Guru perlu memberikan scaffolding atau pendampingan secara bertahap kepada siswa agar siswa lebih mampu mengikuti kegiatan proyek dengan baik (Anjani et al., 2025).

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran literasi di sekolah dasar, khususnya dalam penerapan model Project Based Learning (PjBL). Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama siswa. Penerapan Project Based Learning (PjBL) mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang

menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran literasi yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Temuan penelitian ini juga memperkuat teori konstruktivisme dan progresivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar langsung dalam proses pembelajaran (Lestari et al., 2024; Santoso et al., 2024).

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas di SD Negeri 12 Peguyangan sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada sekolah dasar lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian lebih berfokus pada deskripsi proses pembelajaran dan pengalaman partisipan. Keterbatasan waktu penelitian menyebabkan proses implementasi Project Based Learning (PjBL) belum dapat diamati dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan menggunakan pendekatan campuran atau kuantitatif agar diperoleh data yang lebih luas dan mendalam terkait efektivitas Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar (Miles & Huberman, 1994).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi model Project Based Learning (PjBL) di SD Negeri 12 Peguyangan memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa kelas IV, khususnya dalam kegiatan membaca, menulis, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan belajar yang kontekstual dan kolaboratif. Proses implementasi dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang mendorong siswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar secara langsung. Meskipun demikian, penerapan Project Based Learning (PjBL) masih menghadapi kendala, seperti rendahnya kemampuan membaca awal siswa dan perlunya

pendampingan guru yang lebih optimal. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan kegiatan literasi secara konsisten dalam setiap tahapan proyek dan memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan subjek yang lebih luas serta menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai efektivitas Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Afriana, J., Permanasari, A., & Fitriani, A. (2016). Penerapan project based learning terintegrasi STEM untuk meningkatkan literasi sains siswa ditinjau dari gender. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, *2*(2), 202. https://doi.org/10.21831/jipi.v2i2.8561

Alhayat, A., Mukhidin, M., Utami, T., & Yustikarini, R. (2023). The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with "Kurikulum Merdeka Belajar." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *7*(1), 105. https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.69363

Andini, N. H., & Muhammad, M. (2025). Efektivitas Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, *6*(2), 189–200. https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.1612

Anjani, N., Nisfi Setiana, L., & Turahmat. (2025). Kajian Literatur: Scaffolding Berbasis Media dalam Mendukung Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik. *Jurnal Citra Pendidikan*, *5*(2), 88–100. https://doi.org/10.38048/jcp.v5i2.5402

Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 82. https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3066

Damanik, A. S., & Handayani, R. (2023). Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, *2*(3), 149–157. https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i3.596

Dewi, N. N. S. K., Arnyana, I. B. P., & Margunayasa, I. G. (2023). Project Based Learning Berbasis STEM: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *6*(1), 133–143. https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.59857

Dwi Amalia, F., Setiawan, F., & Dian Ayu Afiani, K. (2023). Project Based Learning Sebagai Solusi Melatih Ketrampilan Berpikir Kreatif Siswa SD Dalam Pembelajaran IPS. *Pendas :*

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, *8*(1), 4034–4052. https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7126

Dwi Aryani, W., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, *5*(2), 71–82. https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682

H.A. Gani, R., Supratmi, N., Wijaya, H., & Irfan, M. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, *4*(1), 51–61. https://doi.org/10.58218/alinea.v4i1.838

Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., Fitria, D., & Sembiring, A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(1), 75–80. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.381

Lestari, S., Manurung, A. A., & Sumarni, S. (2024). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasi dalam Pembelajaran IPA SD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(9), 10622–10628. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5476

OCED. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I)*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/5f07c754-en

Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2025). Strategi Guru sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Literasi dan Kemandirian Belajar di Era Digital. *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA*, *15*(1), 34–39. https://doi.org/10.37630/jpb.v15i1.3299

Pradana, P. H., Tahir, M., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2023). Trend Model Project Based Learning di Jenjang Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(4), 2498–2506. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1824

Putri, I. T. A., Agusdianita, N., & Desri, D. (2024). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, *7*(3). https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92427

Santoso, W. T., Nawanti, R. D., Fauziati, E., Haryanto, S., & Supriyoko, A. (2024). Perspektif filsafat progresivisme pada pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran IPAS. *Proficio*, *5*(1), 441–448 10 36728 5 1 3033.

Solissa, E. M., Rakhmawati, E., Maulinda, R., Syamsuri, S., & Putri, I. D. A. (2024). Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(2), 558.

https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3284

Ta'i, Y., Manggus, M. Y., Inggo, M. S., Bhena, M. M. O., Weo, M. S., Baka, M. Y., Lawe, Y. U., & Kaka, P. W. (2023). Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, *2*(1), 82–88. https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1545

Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y. (2020). Implementasi Project-Based Learning Untuk Mengeksplorasi Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, *5*(2), 286. https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.4194